

CATATAN PENTING DI BALIK KISAH ISRO' MI'ROJ

Oleh: Buya Yahya
Pengasuh LPD Al-Bahjah

Segala puji bagi Allah yang Maha Kuasa. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Di bulan Rajab banyak sekali kegiatan kaum muslimin yang sudah mengakar dari masa kemasa seperti merayakan Isro' Mi'roj atau berpuasa di bulan Rajab. Isro' Mi'roj adalah kejadian yang luar biasa atau mu'jizat yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang di dalamnya terdapat hikmah-hikmah serta ilmu yang amat luar biasa bagi orang yang merenunginya. Kejadian Isro' disebutkan oleh Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Isro ayat 1. Adapun kejadian Mi'roj disebutkan dalam riwayat-riwayat yang shohih di antaranya riwayat yang disebutkan oleh Imam Bukhori dan Imam Muslim dalam hadits panjang yang menceritakan tentang perjalanan Nabi SAW saat isro mi'roj.

Ada beberapa hal yang harus dicermati di dalam pelajaran Isro' Mi'roj. Pertama; Nabi Muhammad di perjalankan oleh Allah dari Masjidil Harom ke Masjidil Aqso hingga ke atas langit ke tujuh adalah dengan badan dan ruhnya. Dan badan Nabi SAW masih tetap dalam bentuk aslinya dan tidak berubah menjadi cahaya seperti yang diceritakan oleh sebagian penulis-penulis yang kurang berakal. Sebab yang namanya Mu'jizat adalah kejadian yang luar biasa dan jika Nabi SAW berubah menjadi cahaya maka kejadian itu menjadi tidak luar biasa lagi. Maka di dalam memahami istilah ilmiah seperti ini hendaknya dikembalikan oleh Ulama terdahulu dan jangan menghayal dengan beralih disesuaikan dengan kajian-kajian ilmiah.

Yang harus dipahami bahwa penemuan ilmiah tidak akan bertentangan dengan syari'at, kalau ada pertentangan antara kajian ilmiah dengan syariat tentu karena

**MOHON TIDAK DIBACA
KETIKA KHOTIB
SEDANG BERKHUTBAH**

salahnya kajian ilmiah atau salahnya seseorang dalam memahami syari'ah. Dan perjalanan Isro' Mi'roj Nabi tidak bertentangan dengan penemuan ilmiah karena perjalanan Nabi SAW adalah tidak bisa patuh dan tunduk kepada riset dan kajian ilmiah. Akan tetapi kejadian Isro' Mi'roj adalah terjadi karena kuasa Alloh SWT yang menciptakan waktu dan tempat.

Kedua, perayaan Isro' Mi'roj maknanya adalah mengagungkan dan menghidupkan sunnah Nabi Muhammad SAW, karena perayaan Isro' Mi'roj akan selalu mengangkat tema kisah Isro' Mi'roj Nabi, dengan pembahasan panjang lebar dan ditekankan pada pemahaman akan kewajiban sholat, makna-makna sesuatu yang diperlihatkan oleh Alloh kepada Nabi SAW. Dan hal semacam ini tidak bertentangan dengan apa yang diajarkan oleh Nabi SAW. Justru hal-hal semacam inilah yang diperintahkan oleh Rasulullah SAW. Maka sungguh aneh jika tiba-tiba ada orang yang mengatakan perayaan Isro' Mi'roj adalah bid'ah. Bagaimana mengagungkan kejadian agung, membacakan riwayat dari Nabi SAW serta menjelaskannya agar umat semakin paham tentang Isro' Mi'roj, hikmah Isro' Mi'roj, ilmu Isro' Mi'roj, pesan kesan dibalik Isro' Mi'roj dan lain sebagainya akan dikatakan sebagai bid'ah? Dan sungguh alangkah indahnya di sebuah acara Isro' Mi'roj tiba-tiba ada seorang anak kecil menyenandungkan

syair untuk Nabi SAW kemudian diikuti dengan santunan untuk anak yatim, kemudian setelah itu berdirilah beberapa Ustadz menjelaskan dengan detail tentang sholat tentang apa yang dilihat oleh Nabi SAW dalam isro mi'roj . Memang ada sebagian perayaan Isro' Mi'roj yang dibarengi dengan pelanggaran syari'at, seperti berkumpulnya laki-laki dan perempuan yang saling berdesakan atau mungkin adanya tontonan yang membuka aurat. Akan tetapi orang yang berfikir dan berilmu akan tahu bahwasanya Isro' Mi'roj bukan seperti itu. Itu adalah pelanggaran-pelanggaran dalam Isro' Mi'roj yang harus dipangkas. Bukan Isro' Mi'roj nya yang harus dihentikan.

Adapun hari dan tanggal terjadinya Isro dan Mi'roj memang Ulama berbeda pendapat dalam hal ini .Ada yang mengatakan tanggal 27 Rajab ada yang mengatakan selain tanggal tersebut.

Masalah hari dan tanggal tidak penting, yang jelas dan pasti bahwa Rasulullah SAW telah benar-benar isro' mi'roj dan kita tidak merayakan hari dan tanggal akan tetapi kita merayakan kejadian dan pesan yang ada di dalam kisah isro' mi'roj .

Ketiga; di saat Nabi Muhammad SAW dimi'rojkan oleh Alloh SWT (diangkat keatas langit ketujuh).

Disebutkan bahwa Nabi Muhammad SAW berbicara langsung dengan Alloh SWT. Yang harus dipahami bahwa menurut jumbuh ulama bahwa Nabi Muhammad SAW di saat itu tidak melihat Alloh dengan mata kepala beliau, akan tetapi beliau melihat Alloh SWT dengan mata hatinya. Dan memang benar Alloh berbicara dengan Nabi Muhammad adalah dengan hakikat berbicara yang hanya Alloh dan Rasululloh-lah yang tahu caranya. Akan tetapi yang harus kita ketahui bahwa di saat Nabi Muhammad berbicara dengan Alloh bukan berarti Nabi harus melihat dengan mata kepala beliau, ini yang harus kita yakini. Memang ada sebagian para ulama yang mengatakan Nabi Muhammad melihat dengan mata kepala beliau seperti pendapat yang di nukil dari Imam an-Nawawi, Imam Qod'i'yadh dan Imam al-Farro'. Akan tetapi para pakar aqidah Ahlisunnah waljamaah menjelaskan bahwasanya pendapat itu adalah pendapat lemah.

Keempat; Nabi Muhammad SAW berbicara dengan Alloh SWT di atas Mustawa. Mungkin ada sebagian kaum muslimin yang setelah membaca kisah Isro' Mi'roj dan kisah Nabi SAW berbicara dengan Alloh SWT di atas Sidratul Muntaha dan di atas Mustawa lalu berangan-angan bahwa Alloh ada di atas langit sana. Maka yang harus dijelaskan bahwa atas Mustawa bukanlah tempatnya Alloh, akan tetapi

tempatny Nabi SAW. Alloh tidak butuh kepada tempat. Maka jangan dikatakan Alloh di atas, sebab atas dan bawah adalah ciptaan Alloh SWT.

Disebutkan juga di dalam Al-Qur'an, Alloh mengajak bicara Nabi Musa As , di saat Nabi Musa berada di atas bukit Tursina, maka yang harus dipahami adalah bahwa bukit Tursina adalah tempatnya Nabi Musa, bukan tempatnya Alloh. Lalu "Alloh dimana?" Jawabnya adalah karena Alloh tidak butuh tempat, maka jangan bertanya dengan pertanyaan "Alloh dimana?". Karena Alloh tidak butuh mana-mana, Alloh tidak serupa dengan makhluknya.

Kepercayaan bahwa Alloh di atas langit adalah kesesatan dalam beraqidah. Hal-hal semacam itu harus diluruskan, bahkan ada di beberapa sekolahan yang siswa-siswi mereka, ditanya oleh gurunya dengan pertanyaan "Alloh dimana ?" Itu adalah pertanyaan fitnah yang tidak membangun aqidah. Dan itu karena mana-mana adalah ciptaan Alloh , dan Alloh tidak butuh kepada ciptaanNya.

Ada diriwayatkan dari Imam Muslim tentang pertanyaan Rasulullah kepada seorang budak, dengan pertanyaan "Alloh dimana?" dan hal itu sudah dijelaskan oleh para Ulama

panjang lebar dengan mendatangkan kisah budak tersebut dari riwayat para Imam Ahli Hadits yang lainnya, hingga tidak menyisakan keraguan apapun bahwa Allah tetap tidak butuh tempat.

Kelima; Rosululloh SAW yang dalam keadaan hidup bertemu dengan para Nabi dan Rasul yang telah meninggal dunia dan berdialog. Itu adalah mukjizat dan yang di fahami para Ulama bahwa orang yang hidup saat ini bisa saja bertemu dengan Nabi Muhammad SAW sebagai karomah yang diberikan oleh Allah kepada orang tersebut. Dan inilah pengalaman para kekasih Allah yang sangat banyak jumlahnya bertemu dengan Nabi SAW setelah Nabi Muhammad wafat.

Akan tetapi ada hal yang perlu diperhatikan bahwa berdusta atas

nama Rasulullah adalah dosa besar dan ancamannya adalah neraka jahanam. Orang yang mengaku bertemu Rasulullah atau bermimpi bertemu Rasulullah dengan dusta tempatnya adalah neraka jahannam.

Penjelasan tentang kemungkinan seorang sholih bertemu Rasulullah SAW jangan membuka celah pendusta dan dajjal kecil untuk mengaku bertemu Rosululloh SAW karena gila pangkat penghormatan, maqom kemulyaan didunia dan ingin dianggap sebagai waliyulloh. Itulah wali syetan yang pendusta.

Semoga Allah mempertemukan kita dengan Rasulullah SAW di lahir dan batin kita di dunia, di alam barzah, di padang makhsyar dan di surga Allah SWT. Wallohu A'lam bishshowab

INFORMASI & INFAQ CENTER

Mari Bergabung & Berjuang Bersama Dalam Program Kemuliaan Untuk Risalah Dakwahnya Rasulullah SAW

Anda Bisa Ikut Mendukung Program Dakwah Kami Melalui :

INFAQ CENTER AL-BAHJAH
Bank Syariah Mandiri No. Rek. 7200420092
Kode 451 a/n Yayasan Al Bahjah
(Untuk Pengembangan Dakwah & Operasional Al-Bahjah)

Adapun Untuk Zakat Bisa Melalui :
ZAKAT CENTER AL-BAHJAH
Bank BNI Syariah No. Rek. 0720042000
Kode 009 a/n Yayasan Al Bahjah
(Untuk Orang - orang Yang Berhak Menerima Zakat)

Informasi :
Telp. / WA **085311222225**

* Rekening Infaq Tidak Menerima Zakat
* Dana Zakat Tidak Diperuntukkan Operasional & Pembangunan Pondok

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAKWAH AL-BAHJAH
Jl. Pangeran Cakrabuana No. 179 Blok Gudang Air
Kel. Sendang Kec. Sumber Kab. Cirebon 45611
www.buyayahya.org | www.buyayahya.tv | www.buyayahya.net

Lembaga Pengembangan Da'wah Al-Bahjah adalah sebuah lembaga yang bergerak dalam berbagai sektor da'wah : majelis ta'lim, pondok pesantren salaf, pendidikan formal, media dakwah, lembaga ekonomi, lembaga sosial serta infaq dan zakat.

INFORMASI PROGRAM DAKWAH AL-BAHJAH

Pendidikan Non Formal (Pesantren Salaf): Tafaqqh (Kelas Dewasa) 085320813628 Tahfidzul Qur'an (Kelas Anak-anak) 082321009109	Pendidikan Formal: 085322987633 Agenda Dakwah Buya Yahya : 082315006569
Multimedia Dakwah : 082321921313	Infaq & Zakat : 085311222225
Al-Bahjah Tour & Travel : 085324946875	Infaq Pemanfaatan Barang Bekas : 085320329720
Informasi Umum : 082321309007	

REDAKSI

Penasehat:
BUYA YAHYA
Pembina:

Ust. Sayf Abu Hanifah
Tim Redaksi:
Pustaka Al Bahjah
Telpon / WA:
085315082882

Sekretariat:
Pustaka Al-Bahjah
Alamat:

LPD AL-Bahjah
Jl. Pangeran Cakrabuana No. 179
Blok Gudang Air
Kel. Sendang - Kab. Sumber
Cirebon 45611